

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dan analisis terhadap permasalahan yang berjudul Pola Asuh *Single Parent* terhadap Perkembangan Mental Anak di Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut :

Pola asuh orang tua diartikan sebagai suatu interaksi antara orang tua dengan dua dimensi perilaku orang tua. Dimensi pertama adalah hubungan emosional antara orang tua dengan anak. Lingkungan pola asuh demokratis orang tua yang sehat bagi psikis individu ditentukan pula oleh faktor kasih sayang, emosional, perasaan aman, dan kehangatan yang diperoleh anak melalui pemberian perhatian, pengertian dan kasih sayang orang tuanya. Dimensi kedua adalah cara-cara orang tua mengontrol perilaku anaknya. Kontrol yang dimaksud disini adalah disiplin. Disiplin mencakup tiga hal, yaitu peraturan, hukuman, dan hadiah. Tujuan dari disiplin adalah memberitahukan kepada anak mana yang baik dan mana yang buruk dan mendorongnya untuk berperilaku dengan standar yang ada.

Pola asuh yang dilakukan oleh orang tua *single parent* dalam perkembangan mental anak di Desa Jati Kulon Kecamatan jati Kabupaten Kudus yaitu 1) Pola asuh otoriter terjadi pada orang tua *single parent* dengan pola pengasuhan yang bertindak keras dan anak kurang mendapat kepercayaan dari orang tua. 2) Pola asuh demokratis terjadi pada orang tua *single parent* yang responsif dan memberikan perhatian penuh tanpa mengekang kebebasannya. 3) Pola asuh permisif terjadi pada orang tua *single parent* dengan tingkat pendidikan yang rendah, status ekonomi, dan tidak menuntut. Faktor penyebab seseorang menjadi orang *single parent* yaitu perceraian dan kematian. Terjadinya perceraian diakibatkan oleh perselingkuhan yang dilakukan oleh pasangan sehingga pasangan sakit hati karena dikhianati dan akhirnya memilih untuk bercerai. Faktor lain seseorang menjadi *single parent* yaitu kematian pada pasangan karena menderita penyakit yang tidak mudah disembuhkan sehingga mengakibatkan kematian.

Orang tua merupakan media sosialisasi pokok dalam pembentukan mental anak, karena interaksi anak dengan orang tua

mempunyai tingkat tertinggi dalam kehidupan anak. Dari pengamatan penulis anak-anak dari orang tua *single parent* dari pengasuhan otoriter, deskripsi, dan permisif terhadap perkembangan mental sangat baik, perkembangan mental yang lemah, perkembangan mental yang kurang baik dan menganut tentang pola asuh yang sudah diterapkan oleh orang tua. Karena terlihat oleh faktor biologis, psikologis, sosial budaya, dan lingkungannya

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang akan penulis sarankan yaitu :

1. Bagi Ibu maupun bapak sebagai orang tua tunggal (*single parent*) selalu tetap bersemangat dalam mengarahkan dan mendidik anak-anak, mencari nafkah untuk keluarga dan memenuhi kebutuhan keluarga.
2. Bagi anak-anak yang diasuh dari keluarga *single parent* hendaknya bangga dengan keadaan ibu maupun bapak yang berperan sebagai orang tua tunggal karena dapat mengurus rumah tangga serta mengasuh anak-anak dengan seorang diri. Rajinlah membantu orang tua, menjalin hubungan yang baik dalam kehidupan keluarga maupun kehidupan sosial serta berbaktilah dengan penuh keikhlasan agar kedepannya menjadi anak yang berguna bagi keluarga, agama, nusa dan bangsa.
3. Bagi masyarakat hendaknya tidak memandang sebelah mata seorang ibu maupun bapak yang memiliki status *single parent*, dengan menghormati dan menghargai hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat sehingga kehidupan bermasyarakat tetap dapat berjalan harmonis.

C. Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini, semoga mendapat ridlo dari Allah SWT dan bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca, aminyarobbalalamin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kepada semua pihak kritik maupun saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi sempurnanya skripsi ini. Dan apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan penulis mohon maaf. Akhirnya kepada Allah SWT penulis selalu memohon perlindungan-Nya.